

**STRATEGI GURU DALAM MENGINTEGRASIKAN PENDIDIKAN
PERDAMAIAN PADA PEMBELAJARAN ASWAJA DI MTs NU
MIFTAHUL HUDA PAGEDANGAN TUREN**

SKRIPSI

OLEH

NINA MAULIA ROHMAH

NIM: 21862081055



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

**STRATEGI GURU DALAM MENGINTEGRASIKAN PENDIDIKAN
PERDAMAIAN PADA PEMBELAJARAN ASWAJA DI MTs NU
MIFTAHUL HUDA PAGEDANGAN TUREN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

NINA MAULIA ROHMAH

NIM: 21862081055



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

**STRATEGI GURU DALAM MENGINTEGRASIKAN PENDIDIKAN
PERDAMAIAN PADA PEMBELAJARAN ASWAJA DI MTs NU
MIFTAHUL HUDA PAGEDANGAN TUREN**

SKRIPSI

OLEH

NINA MAULIA ROHMAH

NIM: 21862081055

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 08 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Ilma Fahmi Aziza.,M.Pd.I

NIDN:0721059203

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI GURU DALAM MENGINTEGRASIKAN PENDIDIKAN PERDAMAIAN PADA PEMBELAJARAN ASWAJA DI MTs NU MIFTAHUL HUDA PAGEDANGAN TUREN

NINA MAULIA ROHMAH
NIM : 21862081055

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 20 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI

Dr. Ilma Fahmi Aziza., M.Pd.I
(Ketua Penguji)

Mohammad Fadil., S.Pd.I., M.Pd
(Sekretaris Penguji)

Dr. Saifuddin., S.Ag., M.Pd
(Penguji Utama)



Dr. Siti Muawanatul Hasanah., M.Pd
NIDN. 2104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

M. Arif Nasruddin., M.Pd.I
NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Nina Maulia Rohmah

NIM :21862081055

Program Studi :Pendidikan Agama Islam

Fakultas :Ilmu Keislaman

Judul Skripsi :Strategi Guru dalam Mengintegrasikan Pendidikan Perdamaian pada Pembelajaran Aswaja di MTs NU Miftahul Huda Pagedangan Turen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/febrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 8 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



METERAN
TEMPER
08 D9AMX2593588792

Nina Maulia Rohmah

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Almamater Universitas Islam Raden Rahmat Malang
- Kedua orang tua tercinta, Bapak Muhammad Tamyis dan Ibu Siti Dhurifah yang sudah memberikan dukungan serta mengusahakan segala hal agar penulis tetap berproses dengan baik. Serta adikku tercinta Hilmy Aminudin yang selalu menjadi suport sistem disetiap proses yang dilalui penulis.
- Organisasiku: Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, UKM Ikatan Qurro` dan Dakwah, PMII Rayon "Pemberontak" Pandhawa, PMII Komisariat Raden Rahmat Malang dan Badan Eksekutif Mahasiswa UNIRA Malang.
- Seluruh guru saya yang telah mengajarkan ilmunya kepada saya. Baik ilmu agama maupun ilmu umum.
- Diri sendiri, yang telah berjuang, berkembang dan mau berproses serta berperan dalam menyelesaikan penelitian ini.
- Calon pasangan hidup saya dimasa depan, do`a baikku senantiasa terpanjatkan untukmu semoga senantiasa dalam penjagaan terbaiknya dan semoga kita dipersatukan dengan tujuan yang sama dalam menggapai ridho-Nya.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain."
(HR Ath-Thabari).

(Sebaik-baik manusia bukanlah dilihat dari rupanya tetapi dari iman dan kebermanfaatannya untuk orang lain di dunia ini)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan Rahmat, taufik dan hidayahnya, kepada kita bersama sehingga Penulisan skripsi ini bisa rampung tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad S.A.W, keluarga, sahabat sahabatnya, dan semua orang yang mengikuti jejaknya. Alhamdulillah, penelitian yang Berjudul “*Strategi Guru dalam Mengintegrasikan Pendidikan Perdamaian pada Pembelajaran Aswaja di MTs NU Miftahul Huda Pagedangan Turen*” telah selesai. Ini merupakan hasil dari daya dan upaya penulis sesuai dengan kemampuan yang ada. Namun karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, tentu penulisan proposal skripsi ini masih ada kekurangannya. Karena itu penulis menyadari tiada gading yang tak retak, tiada lautan yang tak bergelombang, walau hanya sekecil lubang jarum pasti ada salah dan khilafnya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik kepada semua pihak yang bersifat konstruktif demi sempurnanya penulisan proposal skripsi ini. Dan selanjutnya izinkanlah dalam hal ini penulis menyampaikan ucapan trimakasih yang tak terhingga pada berbagai kalangan yang telah membantu terselesainya penelitian ini, yang di antaranya adalah

1. Yayasan perguruan tinggi islam Universitas Islam Raden Ramat Malang
2. Bapak Drs. K.H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang

3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah.,M.Pd selaku dekan fakultas ilmu keislaman
4. Ibu Dr. Ilma Fahmi Aziza., M.Pd.I selaku Pembimbing yang senantiasa membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Dr. KH. Agus Salim,M.Pd (Alm) selaku dosen yang mengajarkan banyak ilmu untuk sehari-hari tidak hanya berpatok pada teori dan panutan para mahasiswa khususnya saya sendiri
6. Bapak Arif Nasrudin, M. Pd Selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam
7. Bapak Ibu Dosen beserta staff Universitas Islam Raden Rahmat yang senantiasa memberi arahan dan konsep ilmiah untuk menambah wawasan keilmuan kita semua.
8. Bapak Usman Dzikri Syamsuri, S.Si., M.Pd selaku kepala di MTs. NU Miftahul Huda Turen, Ibu Onik Zakiya.,S.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran aswaja serta seluruh staff MTs NU Miftahul Huda Turen yang telah membantu dan memberi informasi tentang obyek penelitian ini.
9. Kedua orang tua dan Seluruh kawan kawan yang membantu dengan Do'a sehingga penelitian ini bisa terselesaikan dengan sempurna

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu dengan senang hati kami menerima kritik dan saran yang baik dari pihak pembaca, sehingga kami bisa memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini yang lebih baik serta berkontribusi dalam memajukan pendidikan Indonesia khususnya di kabupaten Malang.

ABSTRAK

Rohmah, Nina Maulia. 2025. ”Strategi Guru dalam Mengintegrasikan Pendidikan Perdamaian pada Pembelajaran Aswaja di MTs NU Miftahul Huda Turen.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing :Dr. Ilma Fahmi Aziza,S.Pd.,M.Pd.I.

Kata Kunci:Strategi Pembelajaran, Pendidikan Perdamaian dan Nilai-nilai Aswaja

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya penyimpangan akhlak dikalangan remaja, hal itu menjadikan keresahan dikalangan masyarakat dan dunia pendidikan. Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengetahuan tetapi juga disertai dengan pendidikan karakter untuk membentuk manusia yang berkarakter baik untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan damai. Pendidikan perdamaian yang dintegrasikan pada pembelajaran aswaja meliputi nilai moderat, adel, seimbang dan toleransi dapat mewujudkan perdamaian di sekolah. Terlebih di MTs NU Miftahul Huda Turen pendidikan perdamaian diintegrasikan dalam pembelajaran aswaja dan pembiasaan-pembiasaan yang bernafaskan ahlussunnah wal jama`ah an nahdliyah.

Adapun fokus pada penelitian kali ini yaitu: 1. Bagaimana penerapan pendidikan perdamaian di MTs NU Miftahul Huda Turen? 2. Bagaiamanakah penerapan nilai-nilai aswaja yang diterapkan dalam konteks pendidikan perdamaian di MTs NU Miftahul Huda Turen? 3. . Bagaimana strategi yang diterapkan dalam mengintegrasikan pendidikan perdamaian pada pembelajaran di MTs NU Miftahul Huda Turen?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi pendidikan perdamaian yang diterapkan, menganalisis nilai-nilai aswaja yang diterapkan dalam konteks pendidikan perdamaian dan mengidentifikasi strategi yang diterapkan dalam mengintegrasikan pendidikan perdamaian pada pembelajaran aswaja di MTs NU Miftahul Huda Turen.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, digunakan metode observasi, wawancara dan studi dokumenter. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model analisis data Matthew B. Miles, A. Michael Huberman` s dan Johny Saldana.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1. Pendidikan perdamaian yang diterapkan yakni perdamaian atau anti kekerasan, hak asasi manusia, toleransi dan nilai demokrasi. 2. Nilai-nilai aswaja yang diterapkan di MTs NU Miftahul Huda Turen dalam konteks pendidikan perdamaian yakni nilai *tawasuth*, *ta`adhul*, *tawazun*, dan *tasamuh* yang dalam hal ini di implementasikan dalam kegiatan pembiasaan-pembiasaan ubudiyah dan dalam proses pembelajaran dikeals untuk membentuk karakter siswa. 3. Strategi yang digunakan dalam mengintegrasikan pendidikan perdamaian pada pendidikan aswaja di MTs NU Miftahul Huda turen yakni menggunakan metode pembiasaan, keteladanan dan pemahaman

ABSTRACT

Rohmah, Nina Maulia. 2025. "Teacher Strategy in Integrating Peace Education into Aswaja Learning at MTs NU Miftahul Huda Turen." Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Dr. Ilma Fahmi Aziza, S.Pd., M.Pd.I.

Keywords: Learning Strategy, Peace Education and Aswaja Values

This research is motivated by the rampant moral deviation among teenagers, it causes unrest in society and the world of education. Education does not only focus on knowledge but is also accompanied by character education to form people with good character to create a harmonious and peaceful society. Peace education integrated into aswaja learning includes moderate, fair, balanced and tolerant values can realize peace in schools. Moreover, at MTs NU Miftahul Huda Turen, peace education is integrated into aswaja learning and habits that breathe ahlussunnah wal jama`ah an nahdzyiah.

The focus of this study is: 1. How is the implementation of peace education at MTs NU Miftahul Huda Turen? 2. How is the implementation of aswaja values applied in the context of peace education at MTs NU Miftahul Huda Turen? 3. What are the strategies applied in integrating peace education into learning at MTs NU Miftahul Huda Turen?. Meanwhile, the purpose of this study is to identify the peace education applied, analyze the aswaja values applied in the context of peace education and identify the strategies applied in integrating peace education into aswaja learning at MTs NU Miftahul Huda Turen.

The research method used is descriptive qualitative using a case study approach. To obtain the required data, observation, interview and documentary study methods are used. The data that has been obtained is then analyzed using the data analysis model of Matthew B. Miles, A. Michael Huberman`s and Johny Saldana.

From this study it can be concluded that: 1. The peace education applied is peace or anti-violence, human rights, tolerance and democratic values. 2. The aswaja values applied at MTs NU Miftahul Huda Turen in the context of peace education are the values of tawasuth, ta`adhul, tawazun, and tasamuh which in this case are implemented in the habituation activities of ubudiyah and in the learning process in order to form students' character. 3. The strategy used in integrating peace education into aswaja education at MTs NU Miftahul Huda Turen is using the habituation method, exemplary behavior and understanding.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah.....	8
G. Penelitian Terkait.....	10
H. Sistematika Penulisan	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pendidikan Perdamaian.....	14
B. Nilai-nilai pendidikan aswaja.....	23
C. Strategi guru dalam mengintegrasikan Pendidikan Perdamaian.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	38
B. Kehadiran peneliti	39

C. Lokasi penelitian	40
D. Prosedur pengumpulan data	40
E. Sumber Data.....	41
F. Analisis Data	42
G. Pengecekan keabsahan Temuan	45
H. Tahap-tahap Penelitian	48
 BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Obyek Penelitian	50
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	54
C. Pembahasan.....	65
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
 DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81
RIWAYAT HIDUP	109

DAFTAR TABEL

Table 1.1 penelitian terkait 12



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran I: Instrumen observasi</i>	81
<i>Lampiran II: Instrumen wawancara</i>	82
<i>Lampiran III: struktur organisasi dan tugas tambahan pendidik</i>	84
<i>Lampiran IV: Tupoksi Pendidik dan Kependidikan</i>	88
<i>Lampiran V: Perangkat pembelajaran Aswaja kelas 7</i>	99
<i>Lampiran VI: deklarasi anti bulliying</i>	104
<i>Lampiran VII: dokumentasi kegiatan pembiasaan pagi dan ubudiyah</i>	105
<i>Lampiran VIII: Buku Tatib siswa</i>	106
<i>Lampiran IX: Surat Permohonan izin penelitian</i>	107
<i>Lampiran X: dokumentasi wawancara dengan kepala sekolah, guru aswaja kelas 7</i>	108



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

MTs NU Miftahul Huda Turen merupakan sekolah menengah yang berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul ulama (LP Ma'arif NU). Sekolah ini mengedepankan pendidikan karakter dalam berbagai aspek kegiatannya. Hal ini sesuai dengan visi MTs NU Miftahul Huda Turen yakni terwujudnya madrasah berprestasi dan berkarakter islami berlandaskan ahlusunnah wal jama'ah.¹ Pembentukan karakter pada usia dini sangat signifikan terhadap kehidupan, karena pada usia tersebut mereka cenderung lebih mudah untuk menerima nasihat. Pada usia remaja merupakan usia yang tengah mengalami kegoncangan jiwa perubahan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa membawa dampak banyaknya terjadi penyelewengan sosial, karena di usia tersebut mereka mudah dipengaruhi oleh hal-hal diluar dirinya dan mereka mempunyai rasa ingin tau yang tinggi akan hal-hal yang baru. Di usia peralihan ini banyak sekali penyelewengan dan kekerasan yang terjadi karena minimnya pengetahuan mereka terhadap pengetahuan moral dan agama. Mereka sudah mulai bergaul dengan banyak kalangan namun masih belum bisa memilah mana yang baik dan buruk. Oleh karena itu mereka dengan mudah terbawa arus dari pergaulan tersebut jika tidak ada pengawasan. Untuk membendung hal tersebut

¹ Hasil observasi di MTs NU Miftahul Huda Turen visi misi madrasah terpajang di dinding Lorong madrasah

Maka diperlukan adanya pembentukan karakter yang dilandasi dengan nilai-nilai agama yang bersifat universal tidak memihak golongan tertentu.

Pendidikan Aswaja merupakan salah satu alternatif dalam membentuk karakter peserta didik secara komprehensif baik yang berhubungan dengan dirinya, masyarakat, maupun Allah SWT. Tujuan tersebut menjadi salah satu tujuan akhir dari proses pembelajaran Aswaja yaitu membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya peduli dengan dirinya tetapi menjadikan dirinya cerminan manusia seutuhnya. Sebagaimana terkandung dalam surat ali imron ayat 110 yang menjelaskan tentang menejadi umat terbaik berikut:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya; kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.

Pembelajaran aswaja sebagai instrument dalam membentuk karakter peserta didik sekaligus untuk melihat bahwa mata pelajaran aswaja dengan semua unsurnya memberikan dampak dalam membentuk karakter peserta didik. Hal itu juga tercantum dalam misi MTs NU Miftahul Huda, yakni menumbuh kembangkan lingkungan dan perilaku religious dengan mengamalkan ajaran islam ahlussunnah wal jama'ah,² jadi seluruh warga madrasah diharap dapat menciptakan lingkungan dan karakter religius dilingkungan madrasah. Hal itu

² Dokumentasi Visi Misi MTs NU Miftahul Huda yang tertempel di dinding Lorong madrasah

dapat diwujudkan dengan adanya kegiatan-kegiatan pembiasaan yang dapat membantu dalam membentuk karakter peserta didik.

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di MTs NU Miftahul Huda Turen dan melakukan wawancara dengan guru Aswaja kelas 7, beliau mengemukakan bahwa pembelajaran untuk siswa kelas 7 di MTs NU Miftahul Huda lebih ditekankan pada Pendidikan karakter dan siswa kelas 7 saat ini sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya mereka kurang dalam hal sopan santun entah kepada guru ataupun kepada temannya.³ Oleh karena itu sangat diperlukan Pendidikan karakter untuk membentuk karakter islami peserta didik. Namun ada beberapa hambatan dari pendidik sendiri yakni tidak semua pendidik dapat menerapkan Pendidikan karakter dalam proses belajar mengajar, banyak dari mereka yang hanya sebatas menggugurkan kewajiban untuk menyampaikan materi pelajaran yang diampunya tanpa memperdulikan Pendidikan karakter peserta didik, masih banyak juga pendidik yang tidak memakai sepatu ataupun atribut dengan lengkap ketika dalam jam pembelajaran yang menunjukkan ketidak disiplin mereka dihadapan peserta didik yang seharusnya mereka dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya. Hal itu tentu saja menjadi kendala dalam mengimplementasikan Pendidikan karakter di MTs NU Miftahul Huda Turen.

Selain itu permasalahan juga muncul dari kegiatan pembelajaran yang kurang efektif karena kurangnya sarana prasarana yang menunjang untuk kegiatan belajar mengajar yang lebih inovatif, sehingga pembelajaran lebih banyak

³ Wawancara bu Onik Zakiya S.Pd guru Aswaja MTs NU Miftahul Huda turen pada 25 november 2024

menggunakan metode ceramah yang menyebabkan peserta didik mengantuk dan tidak mau memperhatikan penjelasan bapak ibu guru. Hal itu disebabkan Karena mereka merasa bosan dengan metode pembelajaran tersebut. Akan tetapi, sudah ada beberapa guru yang menggunakan metode pembelajaran yang lebih inovatif yakni mereka menggunakan media kapur warna untuk menyampaikan materi pembelajaran agar peserta didik tidak bosan jika hanya mendengarkan cerita. Beliau menggunakan media kapur warna ini untuk menulis poin-poin pelajaran yang akan disampaikan, selanjutnya peserta didik diperintahkan untuk menulis dan membacakan dengan lantang secara berulang sampai 3 kali apa yang sudah mereka tulis. jadi secara tidak langsung mereka bisa menghafalkan materi yang disampaikan oleh guru tersebut.⁴ Namun yang menjadi tantangan di kelas 7 ialah mereka masih sulit untuk fokus mengikuti pembelajaran, dan minat baca peserta didik pun sangat rendah. Mereka juga masih sering bergurau ketika pembelajaran berlangsung bahkan ada yang izin untuk keluar kelas tetapi tidak kembali sampai waktu pembelajaran berakhir.

Selain dari pembelajaran materi aswaja Pendidikan karakter di MTs NU Miftahul Huda Turen sebenarnya bukan lagi hal baru, karena di sekolah tersebut sudah mengimplementasikan nilai aswaja an nahdliyah seperti sholat dhuha berjama'ah, istighotsah, membaca surat pilihan (*al waqi'ah, ar Rahman, al mulk*), tahlil dan sholat dhuhur berjama'ah dalam kegiatan pembiasaan-pembiasannya. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah peneliti mendapatkan informasi bahwa kegiatan pembiasaan-pembiasaan itu sudah ada sejak beliau masih baru menjadi guru di madrasah tersebut, akan tetapi masih belum kondusif seperti saat

⁴ Wawancara bu Onik Zakiya S.Pd guru Aswaja MTs NU Miftahul Huda turen pada 25 november 2024

ini.⁵ Proses pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan pagi ini dilakukan bertahap dan dilaksanakan sesuai jenjang Pendidikan, karena adanya keterbatasan tempat dan SDM (Sumber daya manusia). Untuk tempat kegiatan pembiasaan pagi dibagi menjadi 3 tempat yakni di musholla khusus kelas 9, di perpustakaan khusus kelas 8, dan di Aula khusus kelas 7. Untuk kegiatan pembiasaan di kelas 7 lebih ditekankan pada pembelajaran Al Qur'an dasar dan bacaan sholat. Hal itu dipicu karena dari mereka masih banyak yang belum fasih bacaan Al Qur'annya siswa memiliki pemahaman yang berbeda karena mereka datang dari latar belakang Pendidikan dan keluarga yang berbeda. Dari pembiasaan-pembiasaan tersebut sangat efektif untuk membentuk karakter peserta didik yang diharapkan.

Salah satu hal yang menarik berdasarkan pengamatan sementara di lapangan MTs NU Miftahul Huda, penulis menemukan adanya proses pembentukan karakter siswa yang bernuansa keaswajaan. Adapun yang diterapkan diantaranya adalah: menjalankan program shalat dhuha, di sertai istighasah dan ngaji pagi setiap hari serta shalat dzuhur berjamaah, pengajian, kajian keaswajaan, dan ziarah adapun dalam proses pembelajaran guru menerapkan konsep teladan agar siswanya dapat mencontoh hal-hal baik yang sudah diterapkan oleh para guru. Hal tersebut mampu menjadikan nilai plus dikalangan masyarakat, yang menganggap bahwa out put dari sekolah tersebut dapat menguasai beberapa amalan yang dapat diterapkan dimasyarakat.

Dari uraian diatas banyak hal yang menarik perhatian penulis. Maka dari itu tumbuhlah keinginan untuk mengadakan penelitian yang tertuang dalam

⁵ Wawancara kepala sekolah MTs NU Miftahul Huda bapak Usman pada 05 November 2024

sebuah skripsi yang berjudul “*Strategi Guru dalam Mengintegrasikan Pendidikan Perdamaian pada Pembelajaran Aswaja di MTs NU Miftahul Huda Turen*”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan kutipan diatas maka dipandang perlu peneliti untuk merumuskan masalah antara lain sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah penerapan Pendidikan perdamaian di MTs NU Miftahul Huda?
- b. Bagaimanakah nilai-nilai aswaja diterapkan dalam konteks pendidikan perdamaian di MTs NU Miftahul Huda?
- c. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengintegrasikan Pendidikan perdamaian pada pembelajaran aswaja di MTs NU Miftahul Huda?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memecahkan masalah sebagaimana dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengklafikasikan tiga tujuan yaitu:

- a. Untuk mengidentifikasi penerapan Pendidikan perdamaian di MTs NU Miftahul Huda
- b. Untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai aswaja diterapkan dalam konteks Pendidikan perdamaian di MTs NU Miftahul Huda
- c. Untuk mengidentifikasi strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengintegrasikan Pendidikan perdamaian pada pembelajaran aswaja di MTs NU Miftahul Huda

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut.:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan hal yang positif serta diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, dan dapat digunakan sebagai pengembangan pengelolaan lembaga pendidikan secara ideal dan professional.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menulis karya ilmiah yang lebih baik, serta dapat memberikan manfaat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di lingkungan humanis religius.

c. Bagi MTs NU Miftahul Huda

Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran atau sebagai bahan masukan untuk dapat memecahkan sebuah permasalahan-permasalahan yang terkait dengan judul penelitian dan dapat menciptakan kualitas serta kuantitas yang bagus dalam dunia ilmu pengetahuan dan berakhlakul karimah di MTs NU Miftahul Huda.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah batasan atau area spesifik yang akan diteliti dalam suatu studi. Ini mencakup subjek, objek, konteks, dan aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian, serta batasan yang diatur untuk menjaga fokus dan kedalaman analisis. Ruang lingkup membantu peneliti untuk mengarahkan perhatian pada hal-hal yang relevan dan mencegah perluasan yang tidak perlu dalam penelitian. Pada penelitian kali ini yang menjadi subjek penelitian ialah guru aswaja dan yang menjadi objeknya siswa kelas 7 di MTs NU Miftahul Huda Turen. Terfokus pada perspektif guru dan siswa dalam integrasi Pendidikan perdamaian pada pembelajaran aswaja di Madrasah tanpa melibatkan pihak luar seperti orang tua atau masyarakat.

F. Definisi Istilah

Adapun tujuannya tidak lain adalah untuk memudahkan para pembaca dalam memahami secara komprehensif terhadap maksud kandungan serta alur pembahasan bagi judul karya ilmiah ini, yang terlebih dahulu akan dijabarkan mengenai beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul ini, yakni sebagai berikut :

1. **Strategi Guru Aswaja:** Merupakan pendekatan yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jamaah (Aswaja) dalam konteks pendidikan. Strategi ini mencakup metode, teknik, dan cara yang diterapkan untuk menyampaikan materi dan nilai-nilai yang relevan dengan ajaran Aswaja kepada siswa.
2. **Guru:** seseorang yang berperan penting membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai moral yang akan

dibutuhkan siswa untuk sebuah keberhasilan di masa depan. Guru adalah agen utama dalam memberikan pendidikan kepada siswa, guru tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan dan nilai yang dibutuhkan oleh siswa.

3. **Penerapan Nilai-nilai aswaja:** sekumpulan prinsip dan ajaran yang menekankan pentingnya mengikuti Sunnah Nabi Muhammad SAW dan konsensus umat (Jama`ah). Nilai-nilai ini bertujuan untuk menciptakan keselarasan, toleransi, dan moderasi dalam praktik beragama, serta menjaga persatuan umat Islam. Nilai-nilai ini diharapkan dapat membimbing umat Islam dalam menjalani kehidupan yang harmonis, baik secara spiritual maupun sosial.
4. **Mengintegrasikan:** Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, integrasi mempunyai arti penggabungan, penyatuan, pemaduan dan penyatuan menjadi satu kesatuan yang utuh. Mengintegrasikan berarti menggabungkan atau menyatukan beberapa bagian atau elemen yang berbeda menjadi satu kesatuan yang utuh. Secara umum, integrasi dapat mengacu pada proses menghubungkan berbagai komponen untuk bekerja bersama dengan cara yang terorganisir atau efisien.
5. **Pendidikan perdamaian:** suatu pendekatan dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan dan mempertahankan perdamaian dalam masyarakat. Pendidikan ini berfokus pada pembelajaran tentang konflik,

cara-cara penyelesaian konflik secara damai, serta pentingnya toleransi, keadilan sosial, dan hak asasi manusia.

G. Penelitian Terkait

Berdasarkan penelusuran peneliti, peneliti menemukan setidaknya tiga penelitian terkait yang membahas tentang membahas tentang integrasi pembelajaran aswaja terhadap Pendidikan perdamaian.

1. Berlian umi sholehah, UIN Raden Intan Lampung “Pembelajaran aswaja dalam penguatan amaliyah siswa di MA Al Hikmah Bandar Lampung”

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Aswaja dalam meningkatkan amaliyah siswa terdiri dari perencanaan pembelajaran Aswaja, pelaksanaan pembelajaran Aswaja, evaluasi pembelajaran Aswaja. Metode dan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan metode ceramah, sorogan dan tanya jawab. Faktor yang pendukung dan penghambat yang terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor intern yang berasal dari diri siswa itu sendiri dan ekstern yang berasal dari luar siswa contohnya budaya sekolah, lingkungan, warga sekolah maupun yang lainnya.

2. Abdul Fattah, 2019. Pascasarjana IAIN Jember “Peran Guru Dalam Menumbuhkan Nilai Aswaja Bagi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Sabielil Muttaqien Gambangan Maesan Bondowoso”

Dari peneltiain ini diperoleh Nilai Tawasuth yang diterapkan oleh guru Madrasah Tsanawiyah Sabielil Muttaqien merupakan nilai Aswaja yaitu melalui kajian kitab Ta’lim Muta’lim berupa sikap Tawadhu” menuju Tawasuth bagi siswa, Sedangkan dalam pembelajaran, nilai Tawasuth yang

diberikan kepada siswa yaitu dengan menggunakan metode diskusi dan kurikulum 13. Cara guru dalam menumbuhkan nilai Amar Ma'ruf Nahyi Munkar yaitu melalui kegiatan ubudiyah seperti shalat dhuha, shalat dhuhur, istighasah dan kegiatan shalawatan tahunan dan ziarah. dan berupa tata tertib yang diterapkan di sekolah dengan menggunakan sistem point dan perbedaan kelas antara siswa dan siswi di MTs Sabielil Muttaqien.

3. Samsi pomalingo, Universitas Negeri Gorontalo “Implementasi pendidikan perdamaian dalam mewujudkan sikap toleransi siswa di SDN 1 Kwandang, Gorontalo”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga poin penting yang ditemukan: *pertama*, Pendidikan perdamaian menghilangkan sikap atau prasangka buruk (stereotipe) pada diri siswa melalui pembiasaan positif dalam diri siswa. Pendidikan perdamaian sebagai bentuk strategis dalam mengembangkan sekolah yang ramah dan nyaman bagi kalangan siswa. *Kedua*, sekolah perdamaian sebagai program yang dapat menumbuhkan nilai-nilai toleransi bagi warga persekolahan. *Ketiga*, Toleransi merupakan sikap yang senantiasa diupayakan untuk dapat dimiliki oleh para siswa yang berbeda latar social, budaya dan agama. Hal ini dapat memengaruhi perilaku siswa dalam melihat dan memahami perbedaan yang mereka miliki.

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

NO	Nama Penulis	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Berlian umi sholehah, UIN Raden Intan Lampung	Pembelajaran aswaja dalam penguatan amaliyah siswa di MA Al Hikmah Bandar Lampung	Fokus penelitian pada proses pembelajaran aswaja	Perbedaannya dalam penelitian tersebut berfokus pada penguatan amaliyahnya saja, sedangkan penelitian saya menekankan dalam Pendidikan perdamaian yang diimplementasikan dengan Pendidikan karakter.
2.	Abdul Fattah, 2019. Pascasarjana IAIN Jember	Peran Guru Dalam Menumbuhkan Nilai Aswaja Bagi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Sabielil Muttaqien Gambangan Maesan Bondowoso	Persamaan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan poin utama nilai aswaja	Perbedaan pada lokusnya penelitian saya di MTs NU Miftahul Huda Turen sedangkan penelitian sebelumnya di MTs Sabielil Muttaqien Gambangan Maesan Bondowoso
3.	Samsi pomalingo, Universitas Negeri Gorontalo	Implementasi pendidikan perdamaian dalam mewujudkan sikap toleransi siswa di SDN 1 Kwandang, Gorontalo	Persamaan dalam mewujudkan Pendidikan perdamaian di sekolah	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada lokusnya penelitian ini terfokus pada MTs NU Miftahul Huda Turen sedangkan pada penelitian terdahulu terfokus pada SDN 1 Kwandang Gorontalo.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan berisi tentang deksripsi alur pembahasan tesis yang mulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

Bab Satu pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah yaitu landasan penulis mengapa tertarik mengkaji topik dalam penelitian ini, rumusan masalah, beserta tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, hasil penelitian terkait, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

Bab Dua kajian pustaka meliputi kajian terdahulu serta kajian teori. Fungsi dari bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang diperoleh dari penelitian.

Bab Tiga membahas metode penelitian, meliputi rancangan penelitian, pendekatan dan jenis peneelitian, kehadiran peneliti, tempat penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, analisis data, keabsahan data dan tahap penelitian. Metode penelitian merupakan acuan yang harus diikuti guna menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.

Bab Empat berisi tentang penyajian data dan analisis data. Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data serta membahas tentang temuan dari penelitian lapangan.

Bab Lima penutup meliputi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta saran-saran yang bersifat konstruktif. Selanjutnya skripsi ini diakhiri daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung di dalam pemenuhan kepelengkapan data skripsi